

## ABSTRAK

### PENERAPAN INTENSIFIKASI DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHATANI PADI DI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh

Galing Riyanto<sup>1</sup>, F.E. Prasmatiwi<sup>2</sup>, Indah Listiana<sup>2</sup>

Peningkatan produksi pertanian dapat dilakukan dengan intensifikasi pertanian. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji (1) Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan intensifikasi, (2) Pengaruh intensifikasi usahatani padi dan faktor-faktor lain terhadap produksi padi, dan (3) Pengaruh intensifikasi usahatani padi terhadap pendapatan usahatani padi.

Lokasi penelitian dipilih secara sengaja (*purposive*) di Kecamatan Seputih Raman dan Kecamatan Terbanggi Besar yang merupakan sentra produksi padi terbesar di Kabupaten Lampung Tengah. Jumlah responden 96 orang petani padi yang diambil dengan menggunakan metode *proportional random sampling*. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Juni 2011. Metode analisis data yang digunakan yaitu metode *Ordinari Least Square (OLS)* dan uji *annova*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penerapan intensifikasi dipengaruhi oleh pendapatan usahatani padi, tenaga kerja keluarga, etnis petani, dan frekuensi bimbingan penyuluhan (2) Intensifikasi dapat meningkatkan produksi padi di Kabupaten Lampung Tengah, dan (3) Intensifikasi dapat meningkatkan pendapatan usahatani padi di Kabupaten Lampung Tengah.

Kata Kunci : intensifikasi, produksi, dan pendapatan

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung